

Nama : RINANDA SAPRILIA

NPM : 2515051042

Kelas : TG-B

UTS AGAMA ISLAM

KONSEP FITRAH MANUSIA DAN PROSES PENCIPTAAN MANUSIA DALAM PERSEPTIF ISLAM

Dalam Islam, setiap manusia lahir dalam keadaan suci, memiliki kecenderungan beriman kepada Allah, diberi akal untuk berfikir dan membedakan baik dan buruk, memiliki nafsu yang harus dikendalikan, memiliki kebebasan memilih (ikhtiar).

فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ نَشِيقًا فُطِرْتَ لِلَّهِ الْإِنْسَانُ فَكَوَدَ النَّاسُ عَلَيْهَا لِاتَّبِعُوا رِئَاسًا

(QS. Ar-Rum: 30) أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ

Artinya:

"Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada Allah; (tutuplah atas) fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrah itu. Tidak ada perubahan pada fitrah Allah (lillah) agama yang lurus; tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui

Manusia diciptakan oleh Allah dengan tujuan yang jelas, yaitu untuk beribadah kepada-Nya. Ibadah tidak hanya berupa shalat, tetapi semua aktivitas yang dilakukan dengan niat baik dan sesuai ajaran Allah. Manusia juga berperan sebagai khalifah di bumi, yaitu pemimpin yang bertugas menjaga dan mengolah bumi dengan baik serta bertanggung jawab atas semua perbuatannya.

Proses penciptaan manusia menurut Al-Qur'an

- Penciptaan Nabi Adam
 - diciptakan dari tanah
 - diciptakan oleh Allah
 - diisytakan oleh ruh

- Penciptaan manusia dalam kandungan
 - Mustah (Air mani)
 - Alaqah (Segumpal darah)
 - Mudghah (Segumpal daging)
 - Tulang berbentuk
 - Daging membungkus Tulang
 - Diisytakan ruh

- MANUSIA, AGAMA DAN TUJUAN HIDUP

Empat wajah manusia dalam Al-Qur'an

1. Al-Basyaa (Makhluk biologis)
2. Al-Insan (Makhluk Psikologis)
3. Au-Nas (Makhluk Sosial)
4. Bani Adam (Makhluk bermartabat)

Misi ganda manusia: Hamba dan pemimpin

- Abdullahu (Hamba Allah) → fokus: hubungan vertikal / ibadah
- Khalifah (Pemimpin) → fokus: hubungan horizontal / mengelola bumi

Ibadah bukan hanya ritual shalat, tetapi bekerja, belajar, dan menjaga alam adalah ibadah jika diniatkan karena Allah.

Fungsi Agama dalam kehidupan

- Edukatif
- Penyelamat
- Perdamaian
- Kontrol Sosial
- Solidaritas
- Kreatif / Inovatif

Islam adalah jalan menuju keselamatan melalui ketunduhan

SALAMA → ASLAMA → ISLAMA
(selamat / damai) (berserah diri) (ketunduhan total kepada Allah)
"Sesungguhnya agama [yang diridhai] disisi Allah hanyalah Islam." (QS Ali-Imran: 19)

Karakteristik Islam

- Rabbaniyah
- Syamil
- Al-Basathah
- Al-adalah
- Tamuzun

Kerangka dasar Islam - Akhlak - syariah - Agidah

Tujuan tertinggi hukum Islam

1. Menjaga Agama
2. Menjaga Jiwa
3. Menjaga Akhlak
4. Perlindungan Sosial dan Ekonomi
5. Menuju Insan Kamil.

Al-QUR'AN, AS-SUNNAH / AL-HADIS DAN ITJIHAD

- Al-Quran

Secara bahasa, Al-Quran berasal dari kata qara'a (قرأ) yang berarti 'bacaan'. Secara istilah, Al-Quran adalah firman Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui Malaikat Jibril, sebagai pedoman hidup umat Islam dan membacanya bernilai ibadah.

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا وَجَعَلْنَاهُ آيَاتٍ لِقَوْمٍ يَعْلَمُونَ (Qs. Al-Huud: 09)

Artinya

"Sesungguhnya kami yang menurunkan Al-Quran dan kami pula yang menilainya"

Proses Turunya Al-Quran

Al-Quran diturunkan secara bertahap
Secara 23 tahun.

- diturunkan dari Lauhat Mahfudz ke baitul Izzah (langit + dunia).
- diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui Malaikat Jibril secara berangsur-angsur.

Hikmah diturunkan
bertahap:

- Memudahkan pemahaman berdzikir
- menguatkan hati Rasulullah

Isi kandungan Al-Quran

- Aqidah
 - Ibadah
 - Akhlak
 - Hukum
 - Kisah umat terdahulu
- Sebagai Penalaran

- Al-Hadis

Hadis adalah segala sesuatu yang bersumber dari Nabi Muhammad SAW baik berupa perkataan (qawiyah), perbuatan (fi'iyah), maupun persetujuan bria'u (taqaririyah) terhadap suatu peristiwa yang terjadi di kalangan Para Sahabat Nabi. Hadis menjadi pedoman hidup umat Islam setelah Al-Quran

fungsi Al-Hadis

- Menjelaskan ayat Al-Quran yang masih umum
- Memperkuat hukum yang ada di dalam ayat Al-Quran.
- Menetapkan hukum yang belum dijelaskan dalam Al-Quran

Macam-Macam Hadis

- Hadis Shahih → kuat dan dapat di jadikan pedoman
- Hadis Daif → lemah dan tidak kuat di jadikan dasar hukum
- Hadis Hasan → baik dan dapat di Amalkan

- ~~U~~ Ijtihad

Ijtihad adalah Wala' Sungguh yang dilakukan oleh seorang Ulama untuk menentakkan hukum terhadap suatu permasalahan yang tidak di jelaskan secara rinci dalam Al-Qur'an dan hadis. Ijtihad dilakukan dengan memahami dari-dari syariat dan mempertimbangkan kemaslahatan Umat.

Jenis-Jenis Ijtihad

- Ijma → kesepakatan para ulama
- Qiyas → menyamakan hukum perkara baru dengan yang sudah ada karena memiliki sebab yang sama
- Istisna → Memilih hukum yang lebih membawa kemaslahatan
- Maslahah mursalah → Mempertimbangkan kemaslahatan umum

Ijtihad menjadi sumber hukum ketiga Al-Qur'an dan hadis karena digunakan untuk menjawab persoalan baru yang belum di jelaskan secara tegas dalam keduanya.

- Akidah, Syariah, Dan Akhlak

AKIDAH SEBAGAI PENDOMANI KEMAMAHAN

Akidah adalah fondasi utama. Tanpa akidah yang benar lurus, semua amal akan hilang arah. Akidah mengajarkan kita siapa Allah, bagaimana mengenalnya dan bagaimana meneguhkan iman dalam hati.

SYARIAH : JALAN HIDUP YANG TERATUR

Sesuai akidah datanglah Syariah, kalau akidah ibarat fondasi rumah maka syariah adalah tata aturan yang menjadikan rumah itu layak dihuni, syariah bukan beban tetapi petunjuk jalan agar tidak tersesat.

AKHLAK : BUAH DARI IMAN DAN AMAL

Akhlak adalah wasilah seorang muslim. Ilmu yang tinggi dan ibadah yang banyak akan kehilangan makna jika tidak disertai akhlak mulia. Pendidikan Islam tidak hanya mencetak orang yang cerdas, tetapi juga yang beradab.